

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan tesis ini adalah kualitatif dengan metode studi kasus atau *field research*. Peneliti terjun langsung ke lokasi yang menjadi objek penelitian sehingga dalam memperoleh data-data peneliti melakukan wawancara secara langsung ke lokasi penelitian dan bertatap muka dengan sumber data.<sup>1</sup> Dalam hal ini peneliti berupaya mendeskripsikan secara mendalam bagaimana pembagian peran dalam hadhanah bagi pasangan suami istri dengan keturunan penyandang disabilitas di Kabupaten Tulungagung, selain itu peneliti juga menganalisisnya dengan teori *International Family Strength Model* dan qira'ah mubadalah secara mendalam.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Peran peneliti dalam penelitian ini yaitu bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data, sehingga peneliti dalam penelitian ini sebagai instrumen kunci. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai pengamat penuh. Peneliti terjun langsung ke lapangan dan melibatkan diri dalam melakukan penelitian serta mencoba membangun hubungan baik dengan subjek penelitian. Waktu yang peneliti gunakan untuk menyelesaikan

---

<sup>1</sup> Moh. Nazir. *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, Cet-7, 2009), Hlm. 93

penelitian ini selama 3 bulan terhitung bulan Mei sampai dengan Juli 2021 pada saat pengambilan data terkait fokus penelitian.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam melaksanakan penelitian ini yaitu di Kabupaten Tulungagung. Alasan peneliti mengambil lokasi penelitian di Kabupaten Tulungagung yaitu:

1. Jumlah penyandang disabilitas pada tahun 2018 di Kabupaten Tulungagung cukup tinggi, yaitu 3.558 orang.<sup>2</sup> Sedangkan Jumlah anak dengan kondisi disabilitas pada tahun 2020 di Kabupaten Tulungagung yaitu sebanyak 754 anak. Tentu saja, angka ini cukup tinggi.
2. Banyaknya penyandang disabilitas di Kabupaten Tulungagung sampai dengan tahun 2021 tidak dibarengi dengan fasilitas dan layanan yang memadahi bagi penyandang disabilitas.<sup>3</sup>
3. Penyandang disabilitas di Kabupaten Tulungagung masih dipandang sebelah mata oleh masyarakat Tulungagung. Hal ini kemudian berimbas pada penerimaan suami istri terhadap anaknya yang difabel.<sup>4</sup>
4. Penerimaan suami istri yang terhadap anaknya yang disabilitas akan berimbas pada pemenuhan hak hadhanah anak penyandang disabilitas.

---

<sup>2</sup> <https://tulungagungkab.bps.go.id/statictable/2018/03/20/1552/penderita-cacat-dan-eks-kusta-menurut-kecamatan-dan-jenis-kelamin-di-kabupaten-tulungagung-2017.html>. Diakses pada Selasa 16 Februari 2021, pukul 08:40 WIB

<sup>3</sup> Tabel Disabilitas Jawa Timur, Badan Pusat Statistik Jawa Timur dalam <https://jatim.bps.go.id>, diakses pada 12 Februari 2021, Pukul 19:08 WIB

<sup>4</sup> Hasil penelitian pra lapangan dengan istri dari rumah tangga yang memiliki keturunan difabel di Kabupaten Tulungagung, pada Jumat 2 April 2021.

Suami dan istri perlu membagi peran hadhanah anak disabilitas, sebab anak penyandang disabilitas memerlukan penanagan khusus.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

##### **1. Sumber data primer**

Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu hasil wawancara dengan subyek penelitian. Subyek penelitian dalam penelitian ini yaitu pasangan suami istri di Kabupaten Tulungagung yang memiliki keturunan difabel. Pengambilan subyek penelitian akan melalui metode sampling, yaitu *purposive sampling* artinya peneliti mengambil sampel dengan kriteria tertentu.<sup>5</sup> Sehingga peneliti membatasi anggota populasi sampling dengan kriteria sebagai berikut, yaitu informan selaku pasangan suami istri yang memiliki keturunan penyandang disabilitas. Kriteria latar belakang pendidikan, umur, dan latar belakang pengasuhan keluarga juga menjadi pertimbangan peneliti dalam menentukan sampel penelitian.

Selain informan dari pasangan suami istri, peneliti juga mewawancarai narasumber yaitu beberapa orang dari lembaga pendidikan SLB di Kabupaten Tulungagung dan juga lembaga ULT PSAI Kabupaten Tulungagung. Peneliti juga menggunakan teknik *snowball sampling*, yaitu awalnya peneliti akan meneliti satu sumber data, kemudian dari sumber data

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, set. Ke-22, (Bandung: Alfabeta, 2015), Hlm. 217

pertama ini peneliti akan menggali informasi untuk mendapatkan sumber data berikutnya ke berikutnya lagi sampai data yang peneliti dapatkan mencapai data jenuh.

## 2. Sumber Data Sekunder

Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan sumber data sekunder. Sumber data sekunder yaitu sumber data yang didapatkan dari tangan kedua, bukan dari tangan pertama. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Qira'ah *Mubadalah* karya Faqihuddin Abdul Kodir, hasil laporan penelitian *International Family Strength Model* yang ditulis oleh John DeFrain, David Olson dan Sylvia M. Asay, Lembaran Negara Republik Indonesia dalam Undang-undang Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Penyandang Disabilitas, Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang perkawinan, dan Kompilasi Hukum Islam. Peneliti juga menggunakan data Dinas Sosial dan BPS Kabupaten Tulungagung tentang jumlah penyandang disabilitas di Kabupaten Tulungagung, buku-buku yang membahas teori hadhanah, dan hasil penelitian yang menggunakan teori *International Family Strength Model*.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan komponen penting dalam setiap penelitian, termasuk dalam penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi.

## 1. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara semiterstruktur, sehingga peneliti disamping sudah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada subyek penelitian, peneliti juga membebaskan subyek penelitian untuk mengeksplor pendapat dan ide-idenya. Adapun informan penelitian yang akan peneliti wawancara yaitu Suseno, Sudirman, Siti, Barokah, Sulastri, Slamet, Eko, Dwi, Mentari, Sutomo, Agus, Aisyah, Didik dan Denik sebagai pasangan suami istri di Kabupaten Tulungagung dengan keturunan penyandang disabilitas. Masing-masing informan penelitian berdomisili di Kecamatan Campurdarat, Rejotangan, Kedungwaru, Sumbergempol dan Boyolangu. Kemudian narasumber dalam penelitian ini yaitu Isticharoh sebagai sebagai guru SLB Campurdarat, Diah sebagai guru SLB Bandung, Inayah sebagai guru inklusi di SMK Al-Azhar, Mungis Syafi'i sebagai pendamping penyandang disabilitas Dinas Sosial Kabupaten Tulungagung dan Vita Luti U.Z sebagai konselor ULT-PSAI Kabupaten Tulungagung.

## 2. Observasi

Peneliti melakukan Observasi terus terang dalam penelitian lapangan.<sup>6</sup> Artinya peneliti dalam melakukan pengumpulan data

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, Hlm. 147

menyatakan terus terang kepada narasumber, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Sehingga, narasumber sejak awal sudah tahu bahwa peneliti tengah melakukan penelitian. Ketika narasumber diwawancarai oleh peneliti, peneliti mengamati gerak-gerik, bahasa tubuh, dan mimik wajah narasumber. Selain itu peneliti mengamati keadaan sekitar secara langsung apakah benar-benar sesuai dengan jawaban subyek penelitian atau tidak.

### 3. Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber, peneliti mengumpulkan pendapat para ahli dan ulama tentang isu pembagian peran *hadhanah* pada suami istri terhadap anaknya dalam bentuk dokumen atau teks. Sumber data ini dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Peneliti juga mengumpulkan berbagai buku, jurnal ilmiah, artikel *online* yang sesuai dengan tema penelitian.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

### 1. Reduksi data

Data dari sumber data yang sudah terkumpul, kemudian dilakukan tahapan analisis data. Analisis data yang digunakan peneliti yaitu teknik analisis isi atau *content analysis* yang memiliki sifat pembahasan secara mendalam terhadap data yang didapatkan.

Data hasil wawancara dengan sumber data akan peneliti kualifikasikan sesuai dengan fokus penelitian dengan sistem koding. Kemudian data tersebut akan peneliti reduksi dan hanya diambil yang sesuai dengan permasalahan penelitian, hal ini bertujuan untuk memberikan data yang akurat tentang sumber data. Tujuan lain dari reduksi data yaitu untuk memperkuat pendapat atau teori-teori lama atau untuk merumuskan teori baru.

## 2. Penyajian data

Data hasil reduksi akan peneliti sajikan dalam bentuk tulisan dan juga tabel. Tujuan dari penyajian data dalam penelitian ini yaitu untuk menemukan suatu makna dari data-data yang telah diperoleh. Data disusun secara sistematis, dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana namun selektif. Sehingga data yang disajikan adalah data yang sudah tepat dan benar yang sudah lolos dari proses reduksi, artinya data yang disajikan berupa paparan yang sesuai dengan fokus masalah yaitu pembagian peran dalam *hadhanah* bagi suami istri dengan keturunan difabel untuk membentuk kuat keluarga ditinjau dari *International Family Strength Model* dan fiqh mubadalah.

## 3. Penarikan kesimpulan/Verifikasi

Tahap selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan. Data hasil penyajian masih bersifat umum, pada tahap ketiga ini peneliti menyimpulkan hasil analisis data yang semula bersifat umum

menjadi data yang lebih khusus. Kesimpulan final data diharapkan bisa didapatkan setelah pengumpulan data selesai. Sehingga data akhir dari penelitian ini adalah kesimpulan dari paparan data yang didapatkan oleh peneliti di lapangan

### **G. Teknik Keabsahan Data**

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji kredibilitas data. Uji kredibilitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan diskusi dengan teman.<sup>7</sup>

#### **1. Triangulasi Sumber**

Peneliti menguji hasil data yang diperoleh dengan triangulasi sumber, yaitu peneliti membandingkan dan menguji data hasil wawancara dengan narasumber satu dengan lainnya.

#### **2. Triangulasi Teknik**

Selain membandingkan hasil data antar sumber data, peneliti juga membandingkan dan menguji data hasil sumber data dengan data hasil pengamatan atau observasi. Tujuannya yaitu untuk mendapatkan data yang benar-benar valid.

---

<sup>7</sup> *Ibid.*, Hal. 270

## H. Tahap-tahap Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini nantinya direncanakan akan melewati empat tahap, yaitu: (1) tahap sebelum ke lapangan; (2) tahap ke lapangan; (3) tahap analisis data; dan (4) tahap menulis laporan. Lebih jelasnya akan diuraikan, sebagai berikut:

1. Tahap Pra-Lapangan, kegiatan yang peneliti lakukan yaitu mencari isu yang sedang panas dengan tema Hukum Keluarga Islam, akhirnya pada akhir tahun 2020 peneliti mendapatkan isu yang peneliti anggap patut untuk diteliti, yaitu keluarga yang memiliki anak penyandang disabilitas di Kabupaten Tulungagung. Setelah peneliti melakukan kajian literature, tidak mudah bagi pasangan suami istri untuk menerima dan menjalankan kehidupan berumah tangga ketika diuji dengan anak penyandang disabilitas. Akhirnya peneliti menetapkan substansi penelitian yaitu pembagian peran dalam *hadhanah* suami istri dengan keturunan penyandang disabilitas kemudian membuat proposal penelitian dengan tema tersebut.
2. Tahap pekerjaan lapangan merupakan tahapan penelitian yang fokus di lapangan dengan fokus kegiatan pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Pada tahap pekerjaan lapangan, peneliti mulai melakukan penelitian melalui wawancara, observasi, dan mengumpulkan berbagai dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian. Hal ini dikarenakan peneliti merupakan instrumen pengumpul data. Peneliti melakukan metode dokumentasi dengan meminta dokumen data penyandang disabilitas dari

Dinas Sosial Kabupaten Tulungagung selama tahun 2020, setelah itu peneliti mendatangi SLB di Kabupaten Tulungagung, kemudian mengambil sampel penelitian berdasarkan data dari SLB di Kabupaten Tulungagung. Peneliti memilih kecamatan di Kabupaten Tulungagung dengan kriteria paling banyak penyandang disabilitas.

3. Setelah itu barulah data hasil penelitian diuji dengan teknik triangulasi data, hasil wawancara dibandingkan dengan hasil observasi dan peneliti mulai mengolah dan mendeskripsikan data yang didapat di lapangan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumen yang didapat sehingga triangulasi digunakan lebih akurat.
4. Tahap analisis data, Pada tahap ini peneliti melakukan analisis data untuk membuat kesimpulan sementara dan mereduksi data hingga akhirnya peneliti mampu membuat kesimpulan akhir dari proses penelitian di lapangan.
5. Tahap Pelaporan Hasil Penelitian dilakukan melalui kegiatan penajaman, penggolongan, penyeleksian, dan pengorganisasian data. Penyajian data dilakukan dengan menyajikan sekumpulan data berupa, narasi, gambar, dan berupa draf hasil penelitian.